

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan tersebut dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang digunakan. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat mencermati kondisi perusahaan diperlukan adanya suatu analisis yang tepat dan akurat.

Media yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan

perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

Sujarweni (2017:6) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau merger; sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang; sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

Suatu perusahaan mengalami kebangkrutan dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja,

serta perubahan posisi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Utari et al. (2014) ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dilihat dari 2 segi, yaitu harta lancar perusahaan tidak cukup untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dan seluruh harta perusahaan tidak cukup untuk memenuhi semua kewajiban pada saat likuiditas. Oleh karena itu, dengan adanya analisis laporan keuangan ini dapat bermanfaat dalam menilai tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Semakin besar skala operasi yang diukur dengan total aset dan semakin tinggi jumlah modal dari perusahaan tersebut diharapkan kinerja operasinya membaik.

Dengan adanya keadaan yang demikian, maka perusahaan harus mempunyai organisasi yang baik dan mampu melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Perusahaan juga memerlukan pengetahuan akan teknologi dan sistem informasi akuntansi yang menjadi kekuatan terpenting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga perusahaan menuntut para manajemen untuk dapat mengolah aktifitas perusahaan sedemikian rupa yang pada akhirnya tercipta pengendalian intern yang memadai untuk mengurangi

kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin.

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini dirasa penting karena dengan kita mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan maka kita akan mampu memprediksi bagaimana kelangsungan bisnis dari suatu perusahaan tersebut. Studi lapang ini diharapkan dapat memprediksi bagaimana kelangsungan bisnis dari suatu perusahaan. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para pengambil keputusan. Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Rejeki Jaya Tehnik.”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Adapun tujuan studi lapang adalah untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Rejeki Jaya Tehnik.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat yang dapat diambil dari studi lapang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk kepentingan terapan, diantaranya :

1. Dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan melihat rasio keuangannya, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

2. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang berhubungan dengan rasio keuangan.
3. Untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kinerja keuangan Rejeki Jaya Teknik.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup yang dimaksud ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *DAR* dan *DER*, Rasio Aktivitas yang diukur dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan dan yang terakhir Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *ROA*, *ROE* sebagai alat penelitian pada Rejeki Jaya Teknik.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Studi lapang yang dilakukan yaitu dengan mengadakan studi lapang secara langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Efferin et al (2008) bahwa metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni peneliti melibatkan diri secara langsung dan mengamati aktivitas keseharian dengan melihat laporan keuangan pada Rejeki Jaya Teknik.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan Divisi Keuangan untuk memperoleh informasi secara lisan mengenai laporan keuangan yang nanti akan digunakan sebagai perhitungan rasio keuangan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap data dokumentasi atau file-file yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan di Rejeki Jaya Tehnik.

